

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN BURUNG JALAK  
SASA BIRD FARM**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I  
Pada Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

**Oleh :  
HAFID IHSAN MAJID  
L200170112**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN BURUNG  
JALAK SASA BIRD FARM**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**HAFID IHSAN MAJID**  
**L200170112**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**FAJAR SURYAWAN, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D**

**NIK. 924**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN BURUNG  
JALAK SASA BIRD FARM**

**OLEH**

**HAFID IHSAN MAJID**

**L200170112**

**Telah diperiksa di depan Dewan Penguji**

**Pada hari Kamis, 26 Juni 2021**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

**Dewan Penguji:**

1. Fajar Suryawan, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dedi Gunawan, S.T., M.Sc., Ph.D

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan

Fakultas Komunikasi dan Informatika



Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D

NIK. 881

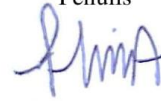
## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juni 2021

Penulis



Hafid Ihsan Majid  
L200170112

# **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN BURUNG JALAK SASA BIRD FARM**

## **Abstrak**

Penangkaran burung jalak Sasa Bird Farm merupakan penangkaran burung jalak yang terletak di Desa Senden Ngawen Klaten yang berdiri sejak tahun 2010, penangkaran ini menangkarkan berbagai macam burung jalak dimulai dari jalak suren, jalak putih hingga jalak bali yang pemeliharaannya harus menggunakan sertifikat kepemilikan dan penangkaran. Akan tetapi penjualan ini masih tergolong manual dengan pembeli harus datang langsung ke penangkaran dan melakukan transaksi dengan bertatap muka muka secara langsung hal tersebut membuat pelanggan dari berbagai kota mengalami kendala dalam membeli burung, maka dari itu dibentuk sistem penjualan online. Sistem informasi penjualan burung jalak Sasa Bird Farm merupakan sistem yang digunakan untuk memanajemen penjualan hasil dari penangkaran agar data lebih terorganisir dan penjualan lebih luas seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* dengan dibentuknya sistem informasi berbasis web ini diharapkan data dari setiap hasil penangkaran ini dapat terintegrasi dan penjualan hasil dari penangkaran bisa secara online tidak harus datang ke penangkaran.

**Kata kunci:** *Sistem informasi, burung jalak, penangkar jalak, metode waterfall*

## **Abstract**

Starling breeding Sasa Bird Farm is a starling breeding located in the village of Senden Ngawen Klaten which was established in 2010, this breeding breeds various kinds of starlings starting from the suren starling, white starling to Bali starling whose maintenance must use a certificate of ownership and captivity. However, this sale is still classified as manual with buyers having to come directly to captivity and make transactions face-to-face directly, this makes various cities experience problems in buying birds, therefore an online sales system is formed. The information system for selling starlings Sasa Bird Farm is a system used to manage sales of results from captivity so that data is more organized and sales are wider in line with increasingly advanced technology developments using the System Development Life Cycle method with the establishment of a web-based information system. each of these captive results can be integrated and the sales proceeds from captivity can be online do not have to come to captivity.

**Keywords:** *information systems, starlings, captive starlings, waterfall method*

## **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi di era saat ini semakin berkembang pesat begitu pula dengan kebutuhan akan informasi yang semakin banyak, hal ini dapat menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi para pelaku usaha khususnya bagi pelaku usaha mikro. Produktivitas dan memahami teknologi merupakan aspek penting agar tetap bertahan (Puspaningtiyas,

2016). Sehingga kita didorong untuk mengikuti kemajuan teknologi, peran dari teknologi informasi sangatlah penting karena kebanyakan manusia membutuhkan teknologi informasi didalam kehidupannya (Hardiwinata, 2015).

Dengan semakin berkembangnya teknologi segala peluang bersaing yang juga akan semakin bervariasi terutama dalam hal pemasaran produk, pemasaran merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan pengusaha dalam aktivitasnya untuk mempertahankan usaha (Hangga priyo, 2019). Dalam metode pemasaran nya sarana teknologi yang sudah berkembang menjadi keuntungan buat penangkar untuk memasarkan burung lebih luas. (Prasetyawan, 2016) Demikian pula setiap pelaku usaha pasti akan menggunakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan bisnis dan operasionalnya agar semakin berkembang (Reyhan Achmad Rizal<sup>1</sup>, Suardin Gulo<sup>1</sup>, Octavriana Della C. Sihombing<sup>1</sup>, Ardi Bernandustahi Miduk Napitupulu<sup>1</sup>, Amsal Yusuf Gultom<sup>1</sup>, 2019). Untuk menunjang peningkatan kualitas penangkaran sistem yang terkomputerisasi sangat diperlukan (Cahyanti & Purnama, 2017).

Meskipun demikian terdapat banyak sekali kendala yang di alami penangkar burung, hal tersebut mencakup beberapa aspek yaitu perizinan tempat, kualitas burung, serta pemasaran hasil anakan burung yang masih menggunakan cara manual dalam proses manajemen dan pemasaran burung, tentunya hal tersebut bisa menghambat kemajuan dari peternakan burung jalak dan tidak adanya pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah terkait aturan baku yang mengatur penjualan burung jalak. (Ibnu, 2019)

Terkait hal ini penulis ingin mengadakan sebuah penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Penjualan Burung Jalak Sasa Bird Farm" yang mengacu pada penangkaran Sasa bird farm yang beralamatkan di Desa Senden Ngawen Klaten yang bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi yang berhubungan dengan sistem berbasis komputer sehingga proses dapat berlangsung secara efisien dan meminimalisir kesalahan (Larasati et al., 2017).

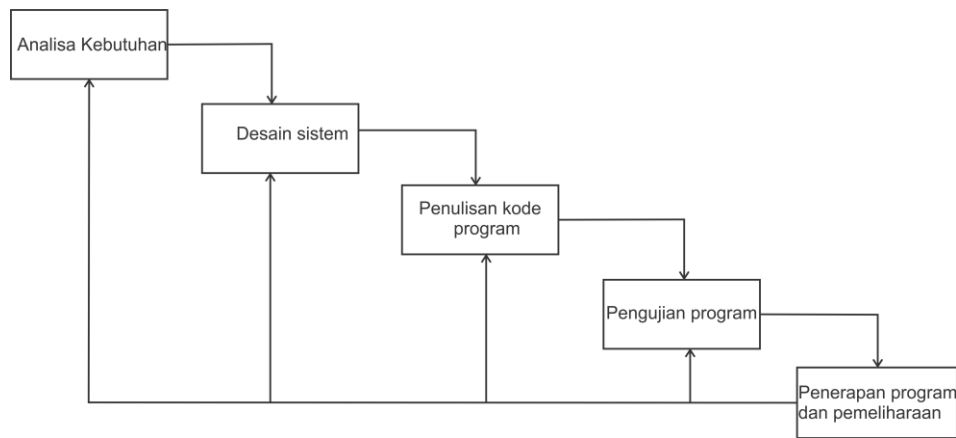
Manfaat dari penelitian ini adalah (1), Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh penangkaran Sasa bird farm untuk mengembangkan sistem (2), Apabila sistem ini telah di implementasikan diharapkan dapat membantu dalam mengelola penangkaran (Bernadi, 2013).

Selain itu kita juga bisa melestarikan satwa yang ada di Indonesia yang keberadaanya hampir punah, burung jalak Bali merupakan salah satu satwa yang dikategorikan dalam IUCN sebagai masuk dalam satwa yang kritis (Djohan & Satyawan Pudyatmoko, 2015). Selain itu jalak Bali dalam CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) termasuk dalam appendix 1 di Indonesia yang dilindungi oleh UU No.5 th 1990 tentang konservasi sumber daya Alam Hayati, hal tersebut telah ditetapkan bahwa jalak Bali sebagai satwa yang dilindungi dan tidak boleh diperjual belikan kecuali ada penangkaran yang mempunyai surat izin dari jalak Bali tersebut dan izin penangkaran (Riany, 2013)

## **2. METODE**

Metode penelitian merupakan bagian kerangka kerja penelitian yang menjelaskan beberapa tahap atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian. Ada beberapa macam metode diantara nya metode Waterfal, Agile, Prototype, namun yang dipakai pada penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle (SDLC)* waterfal (Deniar risma putri, 2020)

Metode waterfal adalah pendekatan yang menggunakan *System Development Life Cycle* yang banyak digunakan, model ini pertama kali dikenalkan oleh Winston W. Royce tahun 1970 model ini dimulai dari fase komunikasi perencanaan, pemodelan kontruksi dan penerapan (Rahayu et al., 2020). Metodologi Waterfall diklarifikasikan sebagai metodologi kelas berat dan penggunaanya menguras banyak waktu sehingga dalam pengerjaannya membutuhkan ketelitian(Khoza & Marnewick, 2020). Model ini menjelaskan beberapa fase berurutan yang harus diselesaikan satu per satu dan dapat melanjutkan fase berikutnya apabila fase sebelumnya telah sepenuhnya dilakukan(Heriyanti & Ishak, 2020) berikut merupakan rancangan metode waterfal dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan *System development life cycle* (SDLC).

## 2.1 Analisa kebutuhan

Analisa kebutuhan merupakan proses pengumpulan data dari berbagai sumber mengenai sistem informasi penjualan burung jalak agar mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, guna untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang ada.

### 2.1.1 Kebutuhan Fungsional

- sistem dapat memberikan informasi kepada pelanggan/pengunjung mengenai burung jalak.
- sistem dapat memberikan daftar burung jalak yang dijual beserta deskripsi.
- Pemilik dapat memasukkan data-data kedalam sistem.
- sistem dapat membantu penjualan burung jalak.
- sistem dapat membantu manajemen perkembangan penangkaran

### 2.1.2 Kebutuhan Non-Fungsional

- Sistem dapat diakses melalui web browser dengan jaringan internet.
- sistem mudah dipahami.
- pengunjung dapat memilih burung jalak yang diinginkan.
- Sistem dapat membantu merekap data penangkaran.

## 2.2 Desain Sistem

Perancangan desain sistem bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem itu kedepannya, perancangan desain ini mencakup *Use Case diagram*, *ER-Diagram*, *Activity diagram*, *User Interface* untuk membangun sebuah sistem.



### 2.2.1 Use Case Diagram

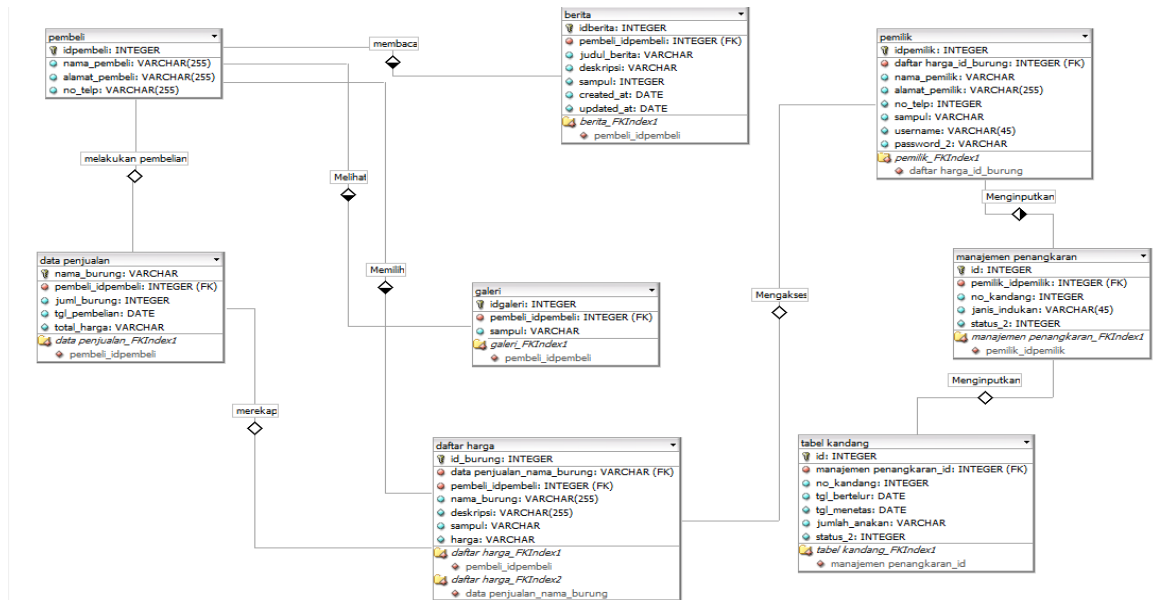
Gambar 2. Menjelaskan mengenai setiap level user dan tindakan yang dilakukan terhadap sistem yang dimana terdapat 2 aktor yaitu pemilik dan pembeli, Pada skenario ini si Pembeli mengakses halaman website Sasa Bird Farm, pembeli melihat isi halaman utama pada website tersebut mulai dari profile penangkaran, galeri, hingga membaca berita kemudian pembeli mengakses halaman daftar burung yang berisi daftar penjualan burung dan melakukan pembelian dengan mengklik halaman beli yang langsung di arahkan ke whatsapp pemilik beserta deskripsi burung yang dipilih.

Pada skenario pemilik mengakses halaman utama website untuk melihat website setelah itu melakukan login dengan mengetikkan “login” ke url dan masuk ke halaman login dengan memasukan username dan password, setelah login pemilik mengakses halaman berita untuk menginputkan berita, pemilik juga bisa mengganti foto pada menu galeri dan mengakses halaman daftar burung untuk menginputkan data burung yang akan dijual, setelah itu si pemilik mengakses halaman manajemen burung untuk melakukan inputan data burung yang berupa indukan, tanggal bertelur, tanggal menetas dan jumlah anakan, halaman manajemen ini ada beberapa aspek yang terdapat di penangkaran namun tidak terinput di website diantaranya jumlah telur yang gagal menetas, jumlah anakan yang mati sesudah menetas serta biaya yang dikeluarkan dalam proses penangkaran.



Gambar 2. Use case diagram

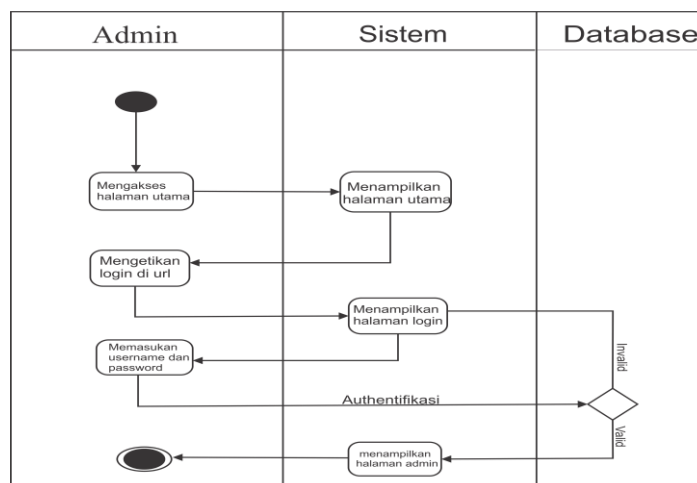
## 2.2.2 Relational Database Model



Gambar 3.ER-Diagram.

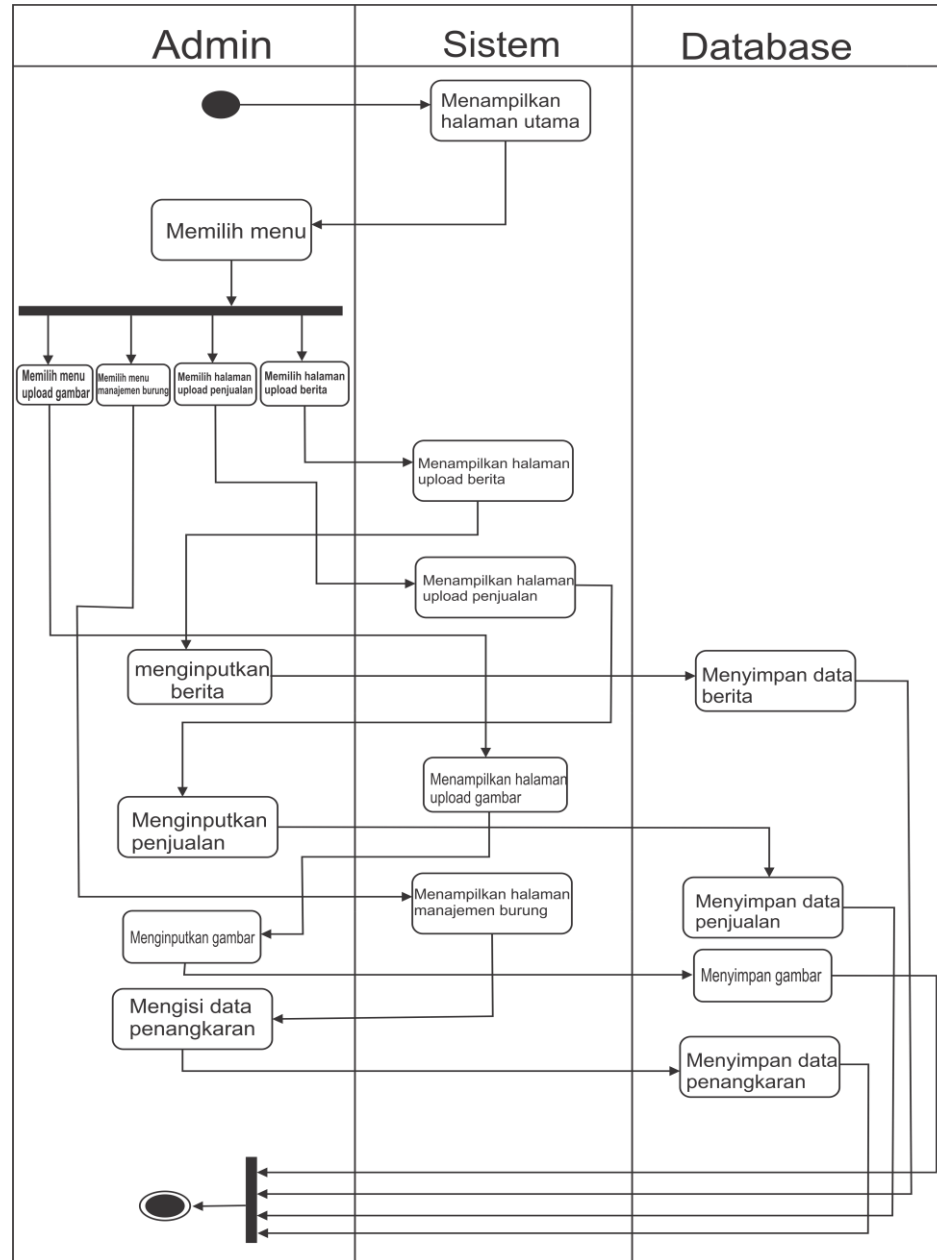
Gambar 3. ER-Diagram menjelaskan entitas antar hubungan data satu dengan data lainya yang terdiri dari 6 entitas diantaranya tabel pemilik yang berisi data dari pemilik, user yang berisi data user, berita yang berisi data dari portal berita, tabel galeri yang berisi gambar dan tabel manajemen burung yang berisi data penangkaran.

## 2.2.3 Activity Diagram



Gambar 4. Activity diagram login

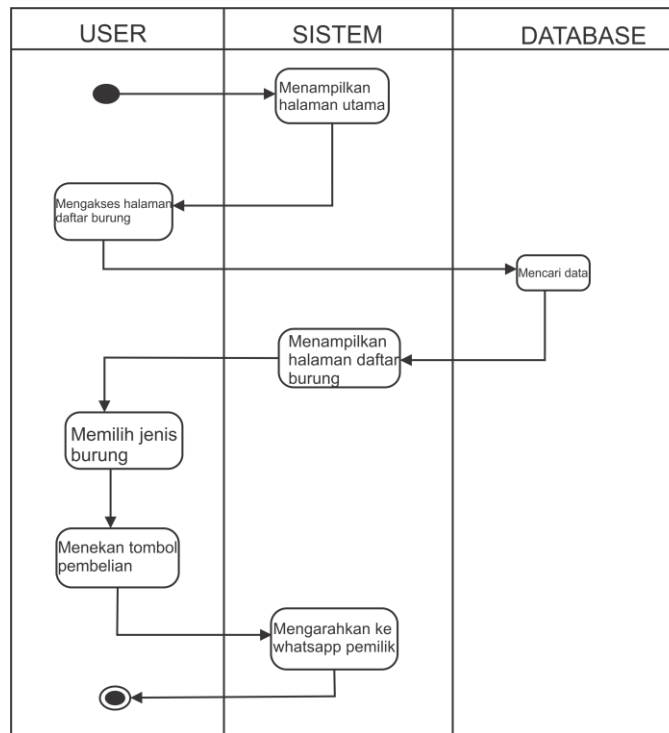
Gambar 4. Menjelaskan mengenai langkah utama yang dilakukan sebelum masuk ke halaman admin.



Gambar 5. Activity diagram menu admin

Gambar 5. Menjelaskan mengenai langkah langkah yang dapat dilakukan oleh admin untuk mengelola sistem informasi yang berupa manejemmen burung yang berisi data-data penangkaran burung jalak, upload daftar penjualan berisi daftar burung jalak yang

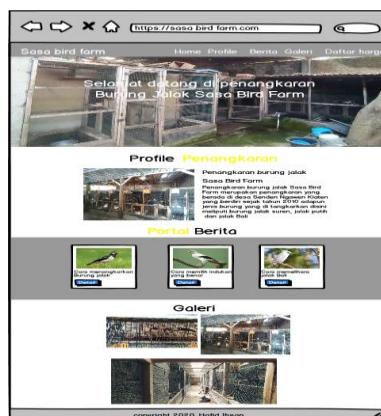
akan dijual, upload gambar dan upload portal berita yang berisi berita tentang dunia burung.



Gambar 6. Activity diagram menu user.

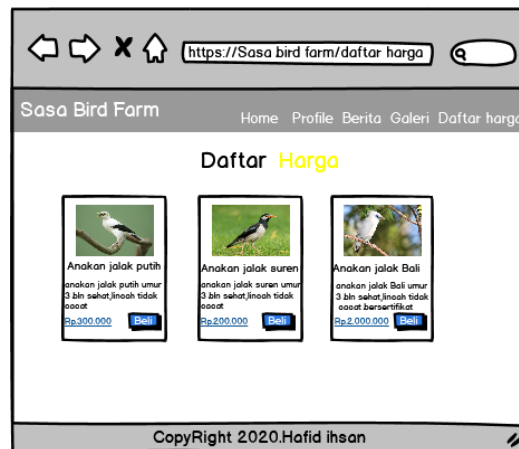
Gambar 6. Menjelaskan mengenai langkah user untuk mengakses halaman utama yang terdiri dari profile penangkarang, portal berita, galeri dan alur untuk mengakses halaman daftar burung yang berisi daftar burung yang akan dijual beserta deskripsi dan harga.

## 2.2.4 User interface



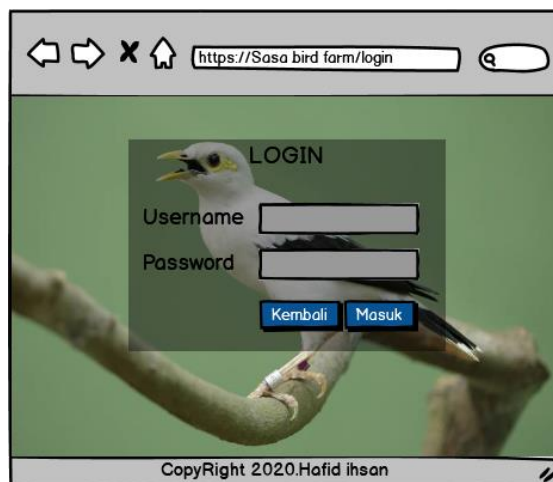
Gambar 7. User interface halaman utama

Gambar 7. Menampilkan halaman awal pada sistem ini adalah halaman utama pembeli dan penjual, pembeli disini dapat mengakses halaman utama yang terdiri dari profile penangkaran, portal berita dan galeri penangkaran dalam satu halaman.



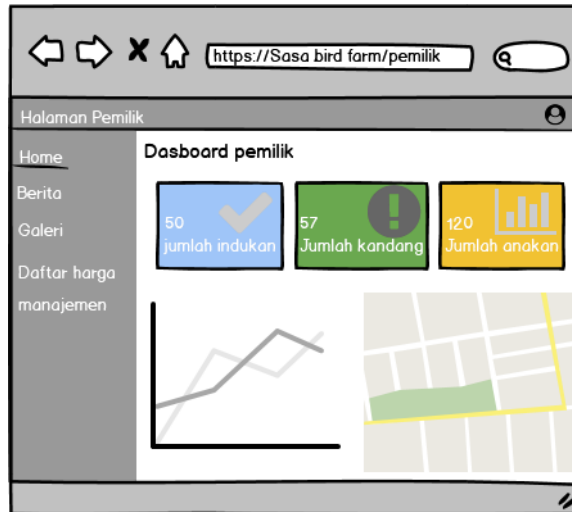
Gambar 8. User interface Daftar harga

Gambar 8. Menjelaskan alur Untuk pembelian burung bisa di akses di tools daftar harga, terdapat berbagai macam burung yang dijual lengkap dengan gambar, deskripsi, harga untuk langkah pembelian nya tekan tombol beli yang nantiya akan di arahkan ke whatsapp pemilik.



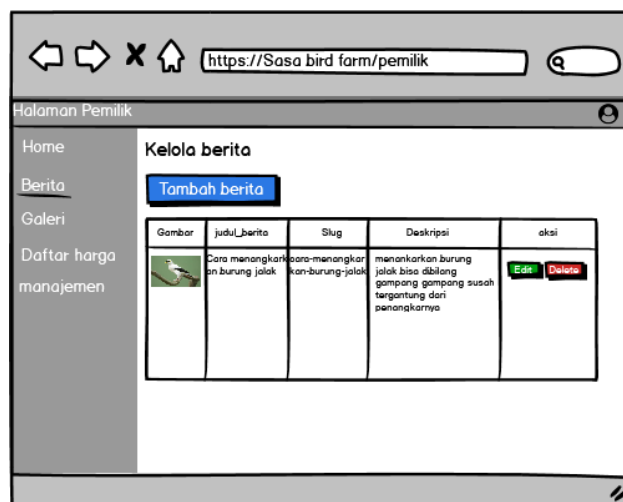
Gambar 9. Halaman login pemilik

Gambar 9. Untuk masuk ke halaman admin harus login terlebih dahulu dengan mengetikkan login di url dan memasukkan username dan password.



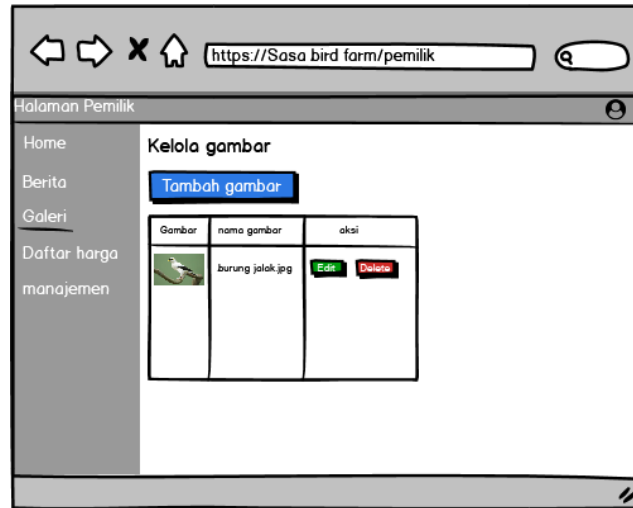
Gambar 10. Halaman utama pemilik

Gambar 10. Menjelaskan setelah berhasil login pemilik langsung diarahkan ke halaman dashboard pemilik, disinilah fitur yang di akses oleh user di inputkan mulai dari profile, berita, galeri, daftar harga dan manajemen.



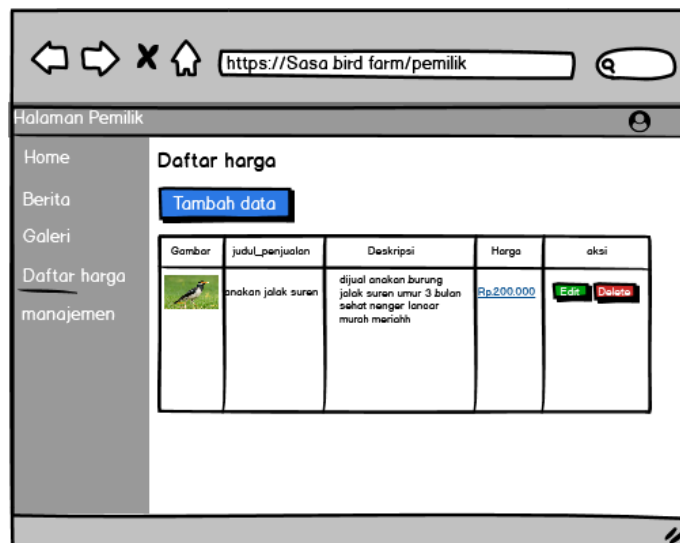
Gambar 11. Halaman pemilik berita

Gambar 11. Merupakan salah satu fitur di halaman admin yakni Berita, pemilik dapat mengelola berita dengan menginputkan gambar, judul berita, slug, deskripsi dan dapat mengedit dan menghapus berita.



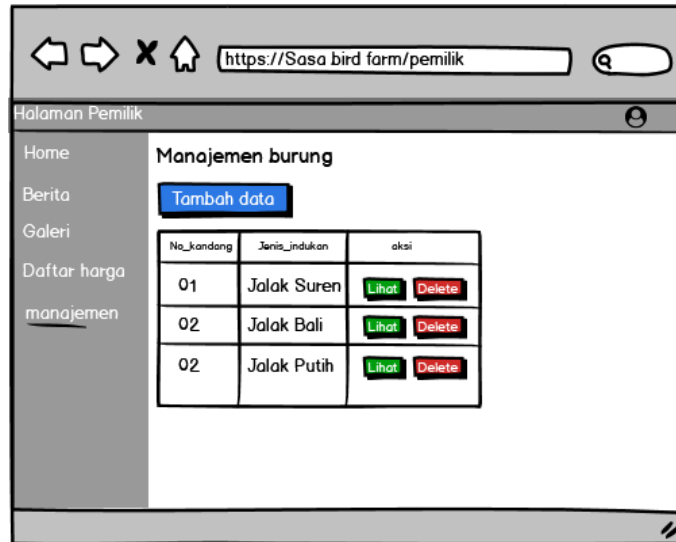
Gambar 12. Halaman pemilik galeri

Gambar 12. Fitur dihalaman admin berupa galeri dimana pemilik dapat mengupload berita, mengedit, menghapus.



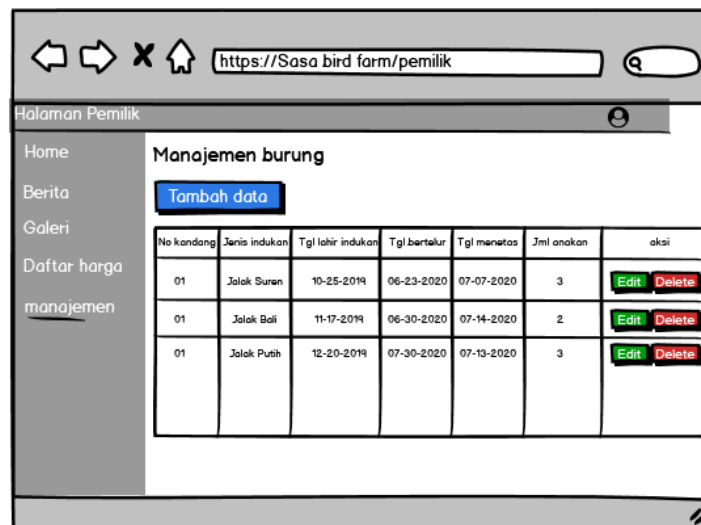
Gambar 13. Halaman pemilik daftar harga

Gambar 13. Fitur ini berguna untuk menginputkan daftar burung oleh pemilik yang meliputi gambar, judul penjualan, deskripsi, harga dan dapat mengubah atau menghapus daftar harga.



Gambar 14. Halaman pemilik manajemen 1

Gambar 14. Halaman ini berguna untuk memanajemen penangkaran supaya lebih tertata rapi, dengan mengisi no kandang, jenis indukan.



Gambar 15. Halaman pemilik manajemen 2

Gambar 15. Halaman ini melanjutkan halaman sebelumnya yang berisi data dari setiap kandang.



### **2.3 Penulisan kode program**

Tahapan ini merupakan pengimplementasikan dari sistem informasi penjualan burung jalak Sasa Bird Farm melanjutkan apa yang telah dibuat dari langkah sebelumnya guna dapat dimengerti oleh sistem komputer.

### **2.4 Pengujian Program**

Tahapan ini merupakan pengabungan dari modul-modul yang sudah dibuat pada tahapan sebelumnya, setelah itu dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Black-box Testing* dengan tujuan apakah sistem sesuai dengan desain atau ada kesalahan.

### **2.5 Penerapan program dan pemeliharaan**

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari metode pengembangan waterfal di tahap ini software sudah jadi dan sudah berjalan sehingga dibutuhkan pemeliharaan dari sistem tersebut. Dapat dilakukan dengan perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi sistem, peningkatan jasa sistem sesuai kebutuhan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

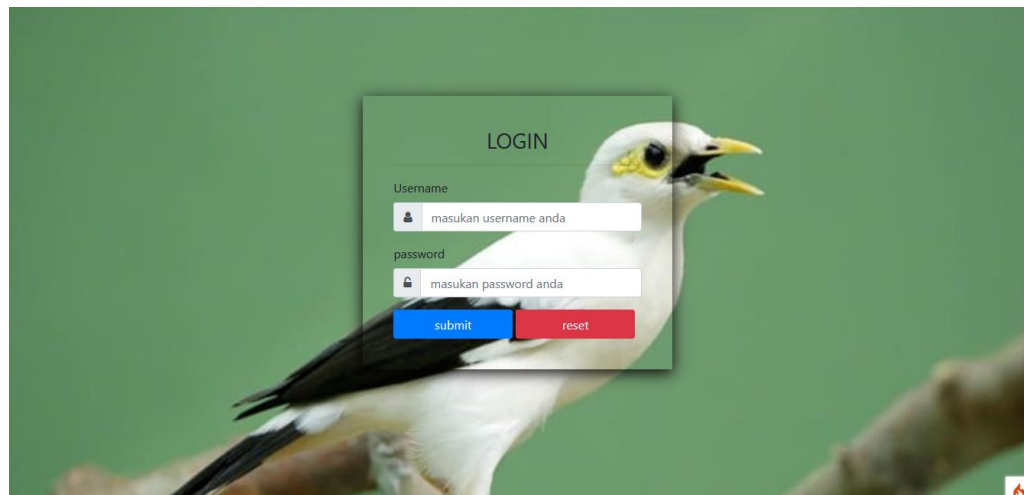
Pada tahapan ini merupakan tahapan sesudah sistem informasi selesai dibuat dengan tampilan yang sudah sesuai dengan kebutuhan user dalam mengoperasikannya. Diharapkan dengan adanya sistem informasi manajemen penjualan burung jalak sasa bird farm ini dapat mempermudah pemilik penangkaran maupun pembeli dalam aktivitas penjualan dan pembelian burung jalak, serta meningkatkan produktivitas penangkaran, memperluas jangkauan pemasaran dan menyimpan data-data penangkaran lebih terkomputerisasi dan tertata rapi.

3.1.1 Halaman utama pada website ini yakni halaman pertama kali yang akan diakses oleh pengunjung website yang berisi tampilan awal, profile, berita, galeri, dan daftar harga halaman utama dapat dilihat pada gambar 16.



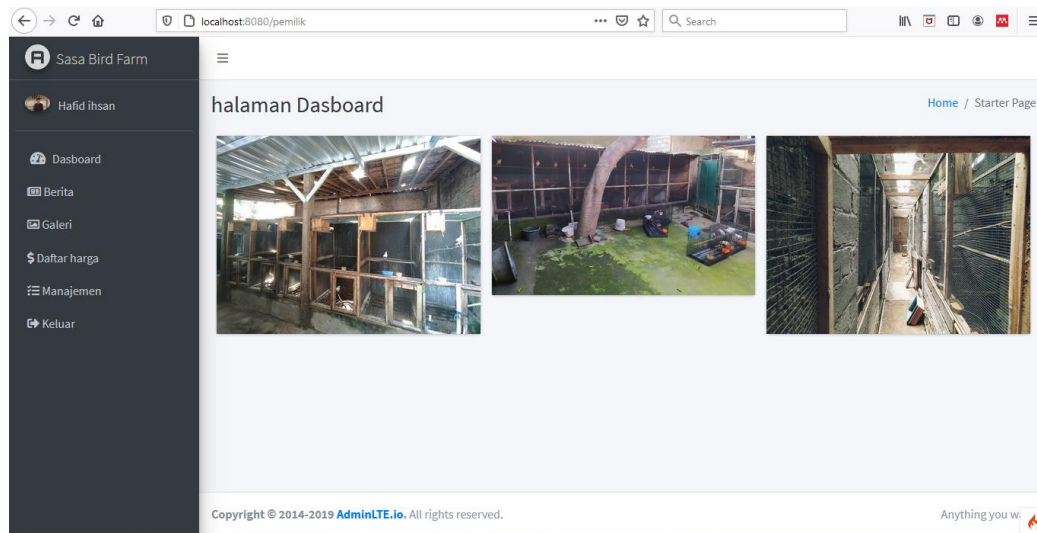
Gambar 16. Halaman Utama

- 3.1.2 Halaman *login* yaitu Halaman yang hanya bisa diakses oleh pemilik yang digunakan untuk mengelola website dan mengelola data-data penangkaran halaman *login* dapat dilihat pada gambar 17.



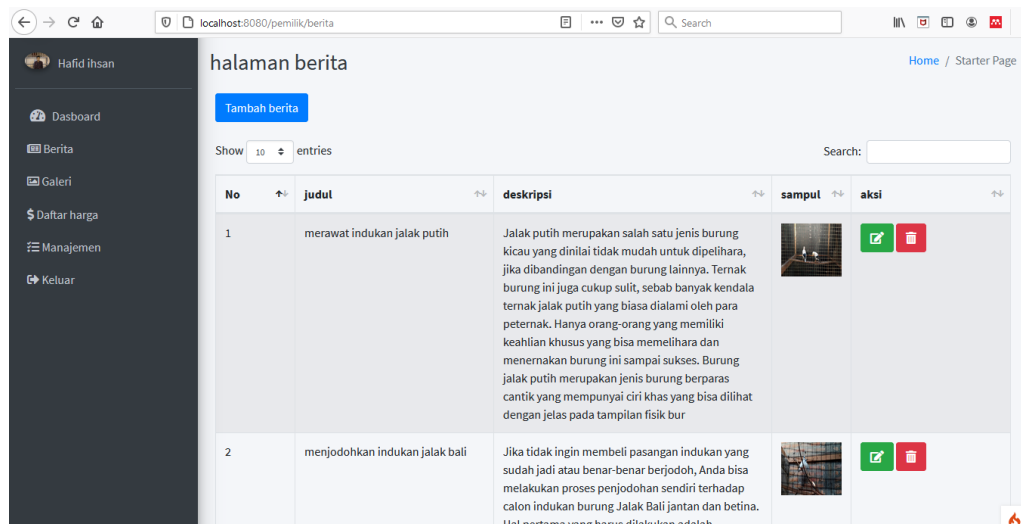
Gambar 17. Halaman *login*

- 3.1.3 Halaman *dashboard* pemilik yaitu halaman yang hanya diakses oleh pemilik untuk mengelola website dan memasukkan data-data penangkaran halaman *dashboard* pemilik dapat dilihat pada gambar 18.



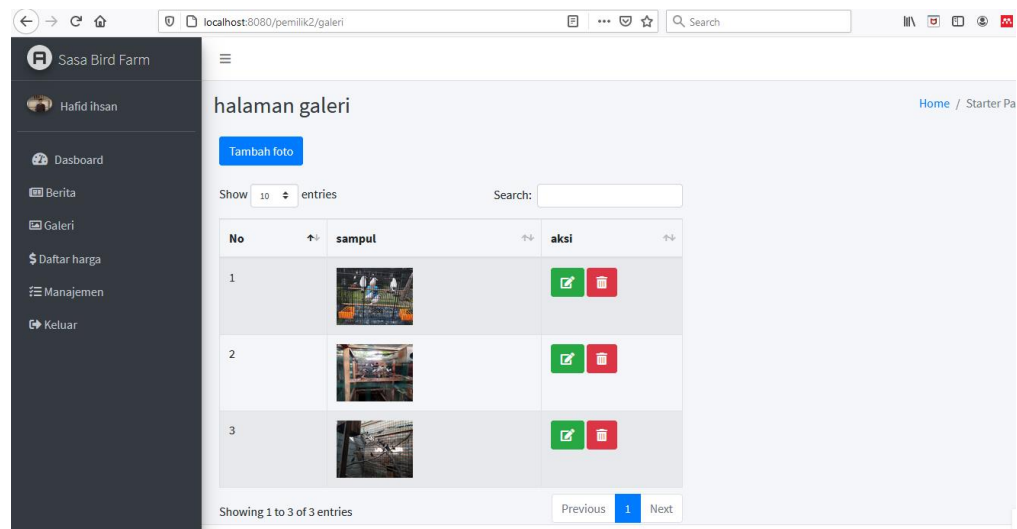
Gambar 18. Halaman *dashboard* pemilik.

- 3.1.4 Halaman berita yaitu halaman yang digunakan oleh pemilik untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus berita halaman berita dapat dilihat pada gambar 19.



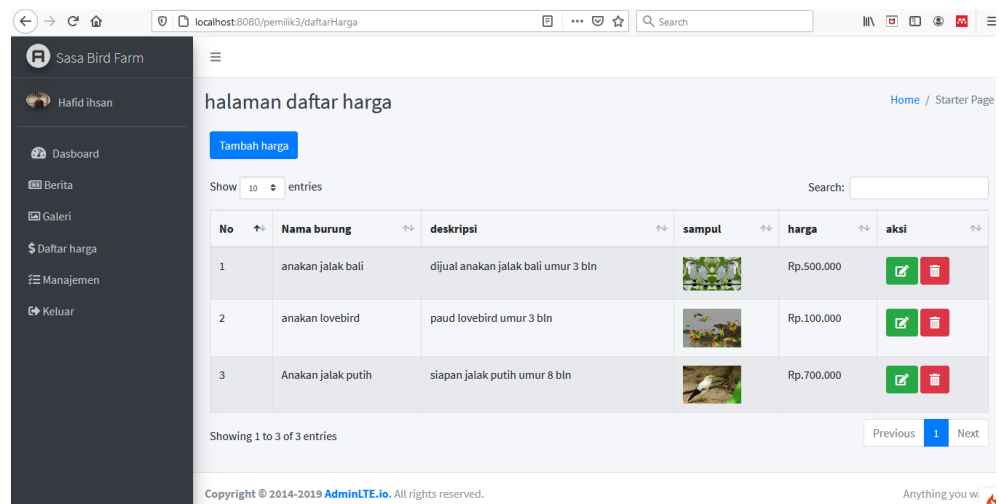
Gambar 19. Halaman berita

- 3.1.5 Halaman galeri yaitu halaman yang digunakan oleh pemilik untuk mengelola foto dapat dilihat pada gambar 20.



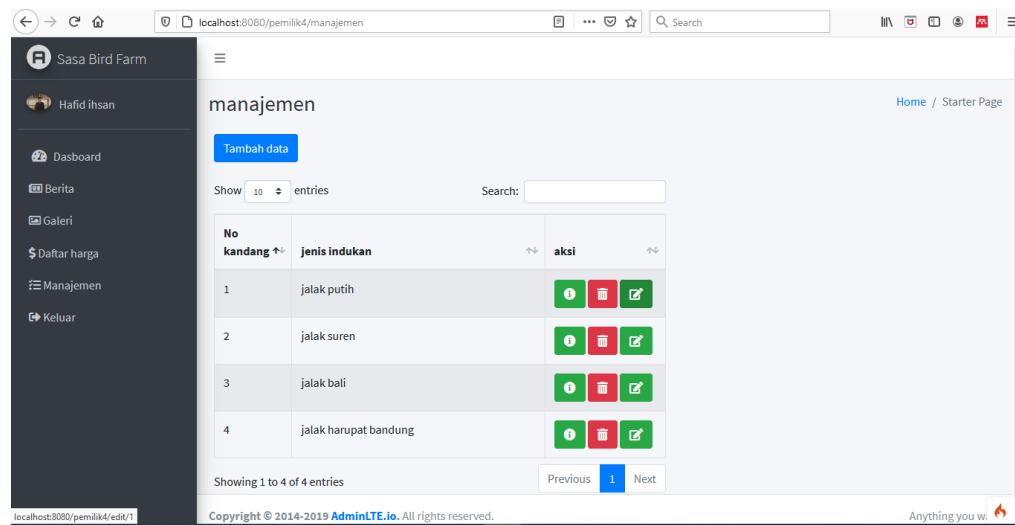
Gambar 20. Halaman Galeri.

- 3.1.6 Halaman daftar harga yaitu halaman yang digunakan oleh pemilik untuk mengelola daftar burung yang akan dijual dapat dilihat pada gambar 21.



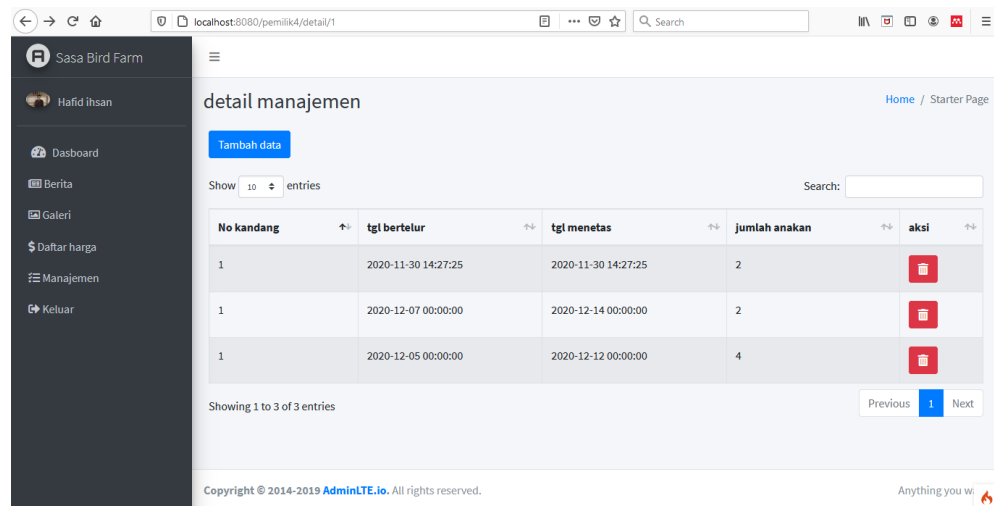
Gambar 21. Halaman daftar harga.

- 3.1.7 Halaman manajemen yaitu halaman yang digunakan oleh pemilik untuk mengelola penangkaran berdasarkan data burung yang ditangkarkan dapat dilihat pada gambar 22.



Gambar 22. Halaman manajemen.

3.1.8 Halaman manajemen kandang yaitu lanjutan dari menu manajemen sebelumnya yang mengelola data- data dari suatu kandang dapat dilihat pada gambar 23.



Gambar 23. Halaman manajemen kandang

## 3.2 Pengujian Dan Pembahasan

### 3.2.1 Pengujian *Blackbox*

Setelah sistem telah selesai dibuat maka dilakukan pengujian terhadap sistem untuk memastikan sistem berjalan semestinya, pengujian yang dilakukan ialah menggunakan pengujian blackbox, dan hasil pengujian memastikan bahwa sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan fitur dapat berjalan semestinya, lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

<b>KELAS UJI</b>	<b>SKENARIO UJI</b>	<b>HASIL YANG DIHARAPKAN</b>	<b>HASIL UJI</b>
<b>login</b>	1. Pemilik login menggunakan username dan password yang salah. 2. Pemilik login menggunakan username dan password yang benar	1. Pemilik gagal masuk dan kembali ke halaman login. 2. Pemilik berhasil masuk dan sistem menampilkan halaman dashboard pemilik	Valid
<b>Portal berita</b>	Menekan tombol lihat berita	Menampilkan berita	Valid
	Pemilik menambah,mengubah dan menghapus berita	Data berita dapat ditambah,diubah dan dihapus	Valid
<b>Galeri</b>	Pemilik dapat menambah,mengubah dan menghapus foto	Data galeri berhasil ditambah,diubah dan dihapus	Valid
<b>Daftar harga</b>	Menekan icon whatsapp	Berhasil terhubung dengan whatsapp pemilik	Valid
	Pemilik dapat menambah, mengubah dan menghapus daftar harga	Data daftar harga berhasil ditambah, diubah dan dihapus	Valid
<b>Manajemen</b>	Pemilik menambahkan,mengubah dan menghapus daftar kandang	Data daftar kandang berhasil ditambah,diubah dan dihapus	Valid
	Pemilik menekan tombol detail	Menampilkan halaman detail kandang	Valid

	Pemilik menekan tombol detail	Menampilkan halaman detail kandang	Valid
	Pemilik menambah dan menghapus data suatu kandang	Data suatu kandang berhasil ditambahkan dan dihapus	Valid
<b>Log out</b>	Menekan tombol log out	Menyajikan halaman utama	Valid

### 3.2.2 Pengujian *System Usability Scale* (SUS)

Setelah aplikasi sudah jadi maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Untuk mengetahui apakah sistem berjalan dengan lancar atau tidak, Pengujian ini berupa kuesioner yang memiliki 10 pertanyaan dan 5 pilihan jawaban, Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dimulai dari “Sangat tidak setuju”, “Tidak Setuju”, ”Netral”, “Setuju”, “Sangat Setuju” pada 10 jenis pertanyaan. Skor masing-masing jawaban mulai dari 1 sampai 5, Tabel hasil pengujian *System Usability Scale* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengujian *System Usability Scale*.

No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Hasil akhir
1	Responden 1	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	26	65
2	Responden 2	5	3	4	1	5	2	4	1	4	3	32	80
3	Responden 3	3	2	3	2	5	3	4	2	3	2	27	67,5
4	Responden 4	4	2	4	1	5	3	3	3	3	1	29	72,5
5	Responden 5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29	72,5
6	Responden	3	3	1	3	4	3	1	3	2	3	26	65

	6												
<b>7</b>	Responden 7	1	3	2	1	4	3	2	0	3	3	21	52,5
<b>8</b>	Responden 8	3	2	4	2	1	3	2	3	4	3	27	67,5
<b>9</b>	Responden 9	4	3	1	2	1	3	4	3	2	3	26	65
<b>10</b>	Responden 10	1	3	4	2	1	2	2	3	2	2	22	55
<b>11</b>	Responden 11	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23	57,5
<b>12</b>	Responden 12	4	3	1	4	4	2	2	3	1	2	26	65
<b>13</b>	Responden 13	4	3	2	0	1	3	3	3	2	4	25	62,5
<b>14</b>	Responden 14	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23	57,5
<b>15</b>	Responden 15	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	32	80
<b>16</b>	Responden 16	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23	57,5
<b>17</b>	Responden 17	1	3	4	4	4	1	2	1	4	3	27	67,5
<b>18</b>	Responden 18	4	3	4	3	1	3	2	3	2	2	22	55
<b>19</b>	Responden 19	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23	57,5
<b>20</b>	Responden 20	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	34	85



<b>21</b>	Responden 21	2	2	1	4	1	3	2	2	1	2	20	50
<b>22</b>	Responden 22	4	2	4	4	4	2	2	1	4	2	29	72,5
<b>23</b>	Responden 23	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	26	65
<b>24</b>	Responden 24	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	24	60
<b>25</b>	Responden 25	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85
<b>26</b>	Pemilik	5	2	3	2	4	2	4	2	3	4	27	67,5
<b>Jumlah skor</b>													1.707,5

Berikut pertanyaan dari *System Usability Scale* (SUS) :

- a. Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.
- b. Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
- c. Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
- d. Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.
- e. Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.
- f. Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).
- g. Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
- h. Saya merasa sistem ini membingungkan.
- i. Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.
- j. Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Dari data diatas maka dapat dihitung dengan kalkulasi:

- Untuk setiap pertanyaan bernomor ganjil, kurangi 1 dari skor (x-1).
- Untuk Setiap pertanyaan bernomor genap, kurangi nilainya dari 5 (5-x).
- Tambahkan nilai-nilai dari pernyataan bernomor genap dan bernomor ganjil.

Kemudian hasil penjumlahan tersebut dikalikan dengan 2,5.

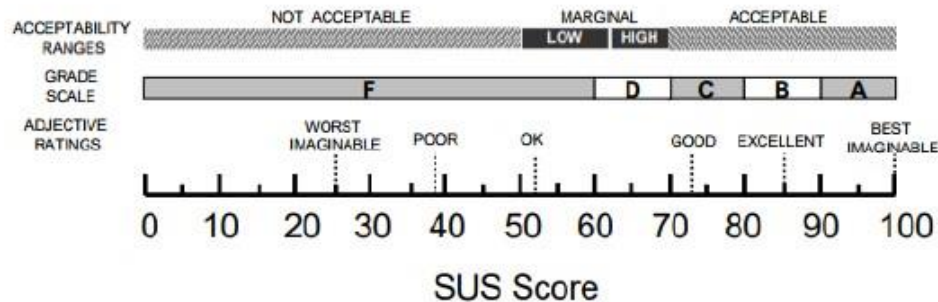
Kesimpulan dari cara menggunakan System Usability Scale (SUS) adalah setelah dihitung didapatkan skor rata-rata SUS dari semua responden. Skor tersebut kemudian disesuaikan disesuaikan dengan penilaian SUS dengan menggunakan rumus.

$$\text{Rata- Rata} = \frac{\sum X}{N} \quad (1)$$

Keterangan : N = nilai rata-rata

X = nilai hasil akhir responden

Berdasarkan hasil responden diatas maka di peroleh nilai 65,6. Nilai ini berada pada D(60-70), yang menandakan bahwa hasil menunjukan “Baik” dan dapat diterima oleh user. Nilai dapat dilihat pada gambar 24.



Gambar 24. Rentang penilaian SUS.(Ependi et al., 2019)

#### 4. PENUTUP

Sistem informasi Manajemen penjualan burung jalak dapat membantu penangkar burung dalam menjalankan penangkarannya, dilihat dari pengujian *black-box* sistem ini cukup bagus dengan fitur-fitur nya berjalan dengan baik dan pengujian *system usability scale* mendapatkan point 68,3 yang artinya sistem ini dalam keadaan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernadi, J. (2013). Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Velg YQ. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 4(2), 731. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2504>
- Cahyanti, A. N., & Purnama, B. E. (2017). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan. *Speed Journal – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4(4), 17–21. <https://doi.org/10.3112/SPEED.V4I4.893>
- Deniar risma putri. (2020). monitoring status gizi secara online. *Monitoring Status Gizi Secara Online*, 9, 1–15.
- Djohan, S. T. S., & Satyawati Pudyatmoko, J. S. (2015). Behavior of Bali Starling at Bali Barat National Park and Nusa Penida Island (perilaku jalak bali di Taman Nasional bali barat dan pulau nusa penida). *Jurnal Veteriner*, 16(3), 364–370.
- Ependi, U., Kurniawan, T. B., & Panjaitan, F. (2019). System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: a Review. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1.2725>
- Hangga priyo. (2019). Analisis srtrategi pemasaran mebel dalam upaya meningkatkan volume penjualan mebel. *Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta*, 53(9), 13.
- Hardiwinata, T., Buana, P. W., & Wirdiani, N. K. A. (2015). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Modul Akuntansi Dan Keuangan. *Lontar Komputer : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 6(3), 138. <https://doi.org/10.24843/lkjiti.2015.v06.i03.p01>
- Heriyanti, F., & Ishak, A. (2020). Design of logistics information system in the finished product warehouse with the waterfall method: Review literature. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 801(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/801/1/012100>
- Ibnu, M. N. (2019). Analisis Jaringan Perdagangan Budidaya Burung Jalak Suren Di Desa Jimbung, Kecamatan kalikotes, Kabupaten Klaten. *Jurnal Informatika*, 25.
- Khoza, L., & Marnewick, C. (2020). Waterfall and agile information system project success rates-a South African perspective. *South African Computer Journal*, 32(1), 43–73. <https://doi.org/10.18489/sacj.v32i1.683>
- Larasati, H., Masripah, S., Bsi, A., Merdeka, B. J., Tengah, B., Jl, J. R., Fatmawati, N., & Selatan, J. (2017). Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 193–198.
- Prasetyawan, W. (2016). Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada Cv. Kicau Burung Kabupaten Kudus. *Jurnal Informatika*, 8(2), 1–10.
- Puspaningtiyas, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku

- Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce (Studi Kasus Pada Mahasiswa. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 22. <http://eprints.ums.ac.id/41633/>
- Rahayu, T. K., Susanto, & Suwarjono. (2020). Application Report Process of Islamic School Based on Pesantren Boarding Using Waterfall Model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/2/022025>
- Reyhan Achmad Rizal<sup>1</sup>, Suardin Gulo<sup>1</sup>, Octavriana Della C. Sihombing<sup>1</sup>, Ardi Bernandustahi Miduk Napitupulu<sup>1</sup>, Amsal Yusuf Gultom<sup>1</sup>, T. J. S. (2019). Jurnal Mantik. *Jurnal Mantik*, 3(January), 31–38.
- Riany, C. F. (2013). *Populasi Burung Jalak Bali ( Leucopsar Pelepasliaran di Desa Ped dan Hutan Tembeling*. 2(2).